

INDIKATOR EKONOMI

KOTA SURAKARTA 2023

Volume 4, 2024



INDIKATOR EKONOMI

KOTA SURAKARTA 2023

Volume 4, 2024

INDIKATOR EKONOMI KOTA SURAKARTA 2023

No. Publikasi : 33720.24031

Katalog : 9201001.3372

Jumlah Halaman : xiv + 43 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Gambar Kulit

Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Diterbitkan Oleh

©Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Dicetak Oleh

Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Surakarta.

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum

Ratna Setyowati, S.Si, MT, MA

Penyunting

Chomariah Fitriani, S.ST, M.Si

Penulis

Afifah Imas Nugraheni, S.ST

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Rumpaka Sari Rahmani, S.ST

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Buku Indikator Ekonomi Kota Surakarta 2023 telah selesai disusun oleh Badan Pusat Statistik Kota Surakarta.

Informasi yang tertuang pada publikasi Indikator Ekonomi Kota Surakarta 2023 ini berkaitan dengan situasi umum perekonomian Kota Surakarta Tahun 2023. Publikasi ini menyajikan data statistik sektoral di bidang ekonomi, yakni Inflasi, Keuangan Daerah, Perdagangan, Investasi dan Tenaga Kerja, Perhubungan, Pariwisata, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Penduduk, dan Pertanian.

Diharapkan publikasi ini dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan serta bahan evaluasi terhadap kinerja pembangunan bidang ekonomi di Kota Surakarta.

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini, saran dan masukan akan selalu diterima untuk penyempurnaan penyusunan berikutnya. Semoga bermanfaat untuk seluruh pengguna data, baik instansi pemerintah maupun masyarakat pada umumnya. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, Agustus 2024
Kepala
Badan Pusat Statistik
Kota Surakarta



Ratna Setyowati, S.Si., M.T., M.A.

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I INFLASI.....	3
BAB II KEUANGAN DAERAH.....	8
BAB III PERDAGANGAN.....	13
BAB IV PERHUBUNGAN	17
BAB V PARIWISATA.....	25
BAB VI PDRB.....	29
BAB VII PENDUDUK	36
BAB VIII PERTANIAN	38

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Inflasi Kota Surakarta per Bulan Tahun 2019-2023.....	5
Tabel 1.2	Perkembangan Inflasi/Deflasi tahun 2023 (Dengan tahun dasar 2018 = 100).....	6
Tabel 1.3	Perkembangan Inflasi/Deflasi menurut kelompok barang dan jasa tahun 2023 (Dengan tahun dasar 2018 = 100).....	7
Tabel 2.1	Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kota Surakarta Tahun 2022 – 2023 (Rupiah)	9
Tabel 2.2	Realisasi Belanja Daerah Kota Surakarta Tahun 2022 - 2023 (Rupiah)	9
Tabel 2.3	Realisasi Pembiayaan Daerah Kota Surakarta Tahun 2022 – 2023 (Rupiah)	11
Tabel 2.4	Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2022 – 2023 (Rupiah)	12
Tabel 3.1	Realisasi Nilai Ekspor Kota Surakarta 2013-2023	13
Tabel 3.2	Realisasi Ekspor Kota Surakarta Menurut Komoditas Tahun 2022-2023	16
Tabel 4.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Surakarta Tahun 2022-2023	17
Tabel 4.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Surakarta Tahun 2022-2023	18
Tabel 4.3	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kota Surakarta Tahun 2022-2023	19
Tabel 4.4	Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum yang berdomisili di Kota Surakarta Tahun 2022-2023.....	20
Tabel 4.5	Banyaknya Perusahaan Oto Bus (PO) yang berdomisili di Kota Surakarta Tahun 2023	20
Tabel 4.6	Banyaknya Kendaraan Bermotor Wajib Uji di Kota Surakarta Tahun 2023	21
Tabel 4.7	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang lulus Uji di Kota Surakarta Tahun 2023	22

Tabel 4.8	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Domestik di Kota Surakarta Tahun 2023	23
Tabel 4.9	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Internasional di Kota Surakarta Tahun 2023	24
Tabel 5.1	Jumlah Hotel dan Kamar Menurut Klasifikasi di Kota Surakarta Tahun 2022-2023	25
Tabel 5.2	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta 2023	26
Tabel 5.3	Rata-rata Lama Tamu Hotel Menginap (RLM) menurut Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta 2023 (hari).....	27
Tabel 5.4	Banyaknya Kunjungan Wisatawan ke Kota Surakarta Menurut bjek Kunjungan Tahun 2023 (orang).....	28
Tabel 6.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2021-2023 (Juta Rupiah).....	29
Tabel 6.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2021-2023 (Juta Rupiah)	30
Tabel 6.3	Laju Pertumbuhan PDRB Seri Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2021-2023 (Persen)	31
Tabel 6.4	Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2021-2023 (Persen)	32
Tabel 6.5	Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2021-2023.....	33
Tabel 6.6	Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2021-2023 (persen)	34
Tabel 7.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2023	36
Tabel 7.2	Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk per km2 Menurut Kecamatan Tahun 2023	37
Tabel 8.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2023	38
Tabel 8.2	Banyaknya Produksi Buah-Buahan di Kota Surakarta Tahun 2021-2023 (kuintal).....	39

Tabel 8.3	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kota Surakarta tahun 2022-2023	40
Tabel 8.4	Banyaknya Produksi Daging Ternak menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2022-2023 (kg).....	41
Tabel 8.5	Banyaknya Populasi Unggas menurut jenis per Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2022-2023 (ekor).....	42
Tabel 8.6	Banyaknya Populasi Unggas menurut jenis per Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2022-2023 (ekor).....	43

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Realisasi Volume dan Nilai Ekspor Kota Surakarta Tahun 2013-2023	14
---	----

<https://surakartakota.bps.go.id>

<https://surakartakota.bps.go.id>

PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA SURAKARTA TAHUN 2023

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

Rp.60.485,7 Miliar

PDRB Atas Dasar Harga Konstan

Rp.40.620,3 Miliar



Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta 2017 - 2023 (persen)



Laju Pertumbuhan Ekonomi 2023

5,57

PDRB PER KAPITA

Rp.114,8 Juta



<https://surakartakota.bps.go.id>

BAB I

INFLASI

Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, inflasi yang tinggi dan tidak stabil akan memberikan dampak negatif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Inflasi dipengaruhi oleh interaksi permintaan dan penawaran, nilai tukar rupiah, ekspektasi dari pedagang dan konsumen, serta adanya kebijakan harga dari Pemerintah seperti: harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dll.

Inflasi yang tidak terkendali bisa mempengaruhi perekonomian suatu wilayah atau negara. Inflasi tinggi menyebabkan harga barang dan jasa mengalami kenaikan yang akan berdampak terhadap menurunnya daya beli masyarakat. Apabila inflasi yang tinggi tersebut tidak dikendalikan dengan benar, bisa menyebabkan berbagai permasalahan ekonomi.

Inflasi rendah dan stabil akan memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian yaitu mendorong perekonomian menjadi lebih baik. Terjadi peningkatan pendapatan nasional dan pembangunan infrastruktur berjalan lancar. Barang dan jasa yang harganya terjangkau oleh masyarakat akan meningkatkan daya beli masyarakat.

Penghitungan inflasi dilakukan oleh Badan Pusat Statistik dengan cara menghitung perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari sekelompok barang dan jasa yang perkembangan harganya diamati secara terus-menerus. Pengelompokan barang dan jasa dilakukan berdasarkan the Classification of Individual Consumption by Purpose (COICOP). Sejak Tahun 2020,

penghitungan inflasi menggunakan Tahun Dasar 2018=100 dan penghitungan IHK dikelompokkan kedalam 11 (sebelas) kelompok pengeluaran, yaitu:

1. Makanan, minuman, dan tembakau
2. Pakaian dan alas kaki
3. Perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga
4. Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga
5. Kesehatan
6. Transportasi
7. Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan
8. Rekreasi, olahraga, dan budaya
9. Pendidikan
10. Penyediaan makanan dan minuman/restoran
11. Perawatan pribadi dan jasa lainnya

BPS melaksanakan rilis inflasi setiap awal bulan pada hari kerja. Angka inflasi yang disampaikan pada saat rilis adalah perubahan IHK dari 11 kelompok pengeluaran barang dan jasa yang terjadi selama 1 bulan penuh pada bulan sebelumnya.

Pada tahun 2023 Kota Surakarta mengalami inflasi sebanyak 12 kali dan tidak terjadi deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Februari yang mencapai masing 0,48 persen. Sebaliknya Inflasi terendah terjadi di bulan Agustus sebesar 0,03 persen

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir inflasi, inflasi umum di Kota Surakarta mencapai angka tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar 7,03 persen dan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,38 persen.

Tabel 1.1 Inflasi Kota Surakarta per Bulan Tahun 2019-2023

Bulan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	0,39	0,14	0,68	0,41	0,32
Februari	-0,11	0,41	0,26	0,32	0,48
Maret	0,29	0,01	0,16	0,93	0,24
April	0,68	-0,03	0,02	1,47	0,27
Mei	0,28	-0,20	0,06	0,71	0,19
Juni	0,45	0,29	-0,22	0,89	0,09
Juli	0,38	-0,03	0,23	0,35	0,31
Agustus	-0,16	0,12	0,09	-0,06	0,03
September	-0,26	0,09	0,01	1,30	0,42
Oktober	0,25	0,10	0,23	-0,06	0,16
November	0,23	0,17	0,33	0,11	0,42
Desember	0,48	0,32	0,71	0,46	0,22
Umum	2,94	1,38	2,58	7,03	3,20

Sumber: BPS Kota Surakarta, 2023

Dalam skala nasional inflasi Kota Surakarta pada tahun 2023 lebih tinggi jika dibanding dengan inflasi nasional, yaitu sebesar 2,61 persen. Jika dibandingkan dengan inflasi Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 inflasi di Kota Surakarta lebih tinggi. Inflasi Jawa Tengah mencapai 2,89 persen.

Tabel 1.2 Perkembangan Inflasi/Deflasi tahun 2023
(Dengan tahun dasar 2018=100)

Bulan	Inflasi		
	Nasional	Jawa Tengah	Surakarta
Januari	0,34	0,32	0,32
Februari	0,16	0,29	0,48
Maret	0,18	0,19	0,24
April	0,33	0,28	0,27
Mei	0,09	0,22	0,19
Juni	0,14	0,03	0,09
Juli	0,21	0,20	0,31
Agustus	-0,02	0,03	0,03
September	0,19	0,41	0,42
Oktober	0,17	0,18	0,16
November	0,38	0,49	0,42
Desember	0,41	0,21	0,22
Tingkat Inflasi	2,61	2,89	3,20

Sumber: BPS; BPS Kota Surakarta, 2023

Baik secara nasional maupun regional pada bulan-bulan tertentu mengalami deflasi. Di tingkat nasional deflasi terjadi pada bulan Agustus, sedangkan deflasi tidak terjadi secara di tingkat Jawa Tengah dan Kota Surakarta.

Besarnya inflasi Kota Surakarta tahun 2023 yang mencapai 3,20 persen tersebut, dikarenakan 12 kelompok pengeluaran mengalami inflasi. Berdasarkan pengelompokannya, perubahan IHK paling besar terjadi pada empat kelompok pengeluaran yaitu Makanan, Minuman, dan Tembakau; Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya; Kesehatan; Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran; Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya; dan Rekreasi, Olahraga, dan Budaya masing-masing sebesar 9,36; 11,77; 9,07; dan 7,54.

Tabel 1.3 Perkembangan Inflasi/Deflasi menurut kelompok barang dan jasa tahun 2023 (Dengan tahun dasar 2018 = 100)

Kelompok	Inflasi 2023
Makanan, Minuman, dan Tembakau	9,36
Pakaian dan Alas Kaki	1,62
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1,28
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,85
Kesehatan	2,08
Transportasi	0,87
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,76
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,50
Pendidikan	1,93
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,46
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,42
Umum	3,20

Sumber: BPS Kota Surakarta, 2023

BAB II

KEUANGAN DAERAH

Struktur APBD Kota Surakarta Tahun Anggaran 2023 berpedoman sepenuhnya kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

Pendapatan daerah terdiri atas unsur Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah. Permasalahan utama pendapatan daerah adalah tingginya kebutuhan daerah serta masih tingginya rasio ketergantungan keuangan daerah.

Pendapatan daerah setiap tahun diharapkan mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya perekonomian daerah. Realisasi pendapatan daerah Kota Surakarta Tahun 2022-2023 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Realisasi pendapatan daerah Kota Surakarta tahun 2023 sebesar 1,98 triliun dengan perincian pendapatan asli daerah sebesar Rp687,3 miliar, dana perimbangan / pendapatan transfer sebesar Rp1,3 triliun, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp900 juta. Pendapatan daerah masih didominasi oleh pendapatan dari pemerintah pusat melalui penerimaan Dana Perimbangan yang memberikan kontribusi sebesar 64,67%, Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 0,05%, dan rasio kemampuan keuangan daerah yang tercermin dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 35,28%.

Tabel 2.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kota Surakarta
Tahun 2022 – 2023 (Rupiah)

No	Jenis Pendapatan Daerah	2022	2023
1.1	Pendapatan Asli Daerah	647.440.585.331,88	687.326.602.700,00
	Pendapatan Pajak Daerah	408.526.805.553,00	441.128.031.998,00
	Hasil Retribusi Daerah	60.959.392.370,00	61.037.660.310,00
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	15.295.029.480,00	16.638.197.110,00
	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	162.659.357.928,88	168.522.713.282,00
1.2	Pendapatan Transfer	1.376.198.105.714,00	1.300.972.710.638,00
	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	1.156.908.079.100,00	1.098.087.666.827,00
	Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	30.558.815.000,00	-
	Transfer Pemerintah Provinsi	165.478.211.614,00	171.423.732.811,00
	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	31.461.311.000,00	23.253.000.000,00
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	4.800.000.000,00	900.000.000,00
	Pendapatan Hibah	4.800.000.000,00	900.000.000,00
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH		2.028.438.691.045,88	1.989.199.313.338,00

Sumber: Pemerintah Kota Surakarta-Laporan Realisasi Anggaran 2023 (Audited)

Tabel 2.2 Realisasi Belanja Daerah Kota Surakarta Tahun 2022-2023

NO	BELANJA DAERAH	2022	2023
I.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	854.632.863.235,00	791.552.878.914,00
	Belanja Pegawai	719.927.785.645,00	707.697.552.726,00
	Belanja Bunga	0,00	0,00
	Belanja Hibah	81.301.317.592,00	61.027.487.622,00
	Belanja Bantuan Sosial	46.996.520.350,00	20.054.469.548,00
	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kab/ Kota/ Pemerintahan Desa dan Partai Politik	500.000.000,00	0
	Belanja Tak Terduga	6.406.739.648,00	2.773.369.018,00

NO	BELANJA DAERAH	2022	2023
II.	BELANJA LANGSUNG	1.233.191.032.365,00	1.261.144.524.390,00
	Belanja Pegawai	0,00	0,00
	Belanja Barang dan Jasa	852.358.150.533,00	880.777.468.705,00
	Belanja Modal	380.832.881.832,00	380.367.055.685,00
TOTAL BELANJA DAERAH		2.087.823.395.600,00	2.052.697.403.304,00

Sumber: Pemerintah Kota Surakarta-Laporan Realisasi Anggaran 2023

Apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran pendapatan daerah Kota Surakarta tahun 2022, jumlah pendapatan daerah Kota Surakarta tahun 2023 mengalami penurunan sebesar (-1,93%).

Realisasi belanja daerah Kota Surakarta tahun 2023 sebesar Rp2,052 triliun dengan perincian belanja tidak langsung sebesar Rp791,55 miliar atau sebesar 38,56% dan belanja langsung sebesar Rp1,26 triliun atau sebesar 61,4%.

Belanja tidak langsung terdiri atas belanja pegawai sebesar Rp707,6 miliar, belanja hibah sebesar Rp61,02 miliar, belanja bantuan sosial sebesar Rp20,05 miliar, serta belanja tak terduga sebesar Rp2,77 miliar. Belanja langsung terdiri atas belanja barang dan jasa sebesar Rp880,77 miliar dan belanja modal sebesar Rp380,37 miliar.

Total belanja daerah tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1,68% apabila dibandingkan dengan tahun 2022. Total belanja tidak langsung tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 7,38% dibandingkan dengan tahun 2022 sedangkan belanja langsung mengalami peningkatan sebesar 2,27%.

Tabel 2.3 Realisasi Pembiayaan Daerah Kota Surakarta Tahun 2022-2023
(Rupiah)

NO	PEMBIAYAAN DAERAH	2022	2023
I.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	314.315.289.323,00	254.430.584.768,88
1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA)	314.315.289.323,00	254.430.584.768,88
2.	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman/Dana Bergulir	0,00	0,00
3.	Penerimaan Dari Pihak Ketiga	0,00	0,00
II.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	0,00	7.000.000.000,00
1.	Penyertaan Modal (Investasi) Daerah	0,00	7.000.000.000,00
2.	Pembayaran Pokok Utang	0,00	0,00
3.	Pengembalian Kepada Pihak Ketiga	0,00	0,00
Jumlah Pembiayaan Netto (I-II)		314.315.289.323,00	247.430.584.768,88

Sumber: Pemerintah Kota Surakarta-Laporan Realisasi Anggaran 2023(Audited)

Dari Tabel 2.3 terlihat bahwa penerimaan pembiayaan daerah tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp59,88 miliar dari tahun 2022. Sedangkan pengeluaran pembiayaan daerah tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 19,05% dibandingkan tahun 2022.

Tabel 2.4 menggambarkan secara agregat pendapatan daerah mengalami penurunan terhadap total keuangan yang ada. Pendapatan daerah tahun 2022 sebesar Rp2,03 triliun turun menjadi Rp1,99 triliun pada tahun 2023. Realisasi belanja daerah tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022. Untuk pembiayaan netto turun sebesar Rp66,88 miliar.

Tabel 2.4 Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2022-2023 (Rupiah)

NO	URAIAN	2022	2023
I.	Pendapatan Daerah	2.028.438.691.045,88	1.989.199.313.338,00
1.	Pendapatan Asli Daerah	647.440.585.331,88	687.326.602.700,00
2.	Pendapatan Transfer	1.156.908.079.100,00	1.184.403.803.800,00
3.	Lain-lain Pendapatan Yang Sah	224.090.026.614,00	900.000.000,00
II.	Belanja Daerah	2.087.823.895.600,00	1.959.457.007.435,00
1.	Belanja Tidak Langsung	854.632.863.235,00	791.552.878.914,00
2.	Belanja Langsung	1.233.191.032.365,00	1.261.144.524.390,00
III.	Surplus (Defisit)	-59.884.704.554,12	
IV.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	314.315.289.323,00	254.430.584.768,88
V.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	0,00	7.000.000.000,00
VI.	Pembiayaan Netto	314.315.289.323,00	247.430.584.768,88
VII.	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenaan (III+VI)	254.430.584.758,88	254.430.584.768,88

Sumber: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA) Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp254,43 miliar.

BAB III PERDAGANGAN, INVESTASI DAN TENAGA KERJA

Sektor perdagangan merupakan sektor yang paling dominan kedua dalam Menyusun perekonomian Kota Surakarta, hal ini dapat dilihat dari sumbangan sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 22,03% terhadap PDRB Kota Surakarta pada tahun 2023.

Tabel 3.1 Realisasi Nilai Ekspor Kota Surakarta 2013-2023

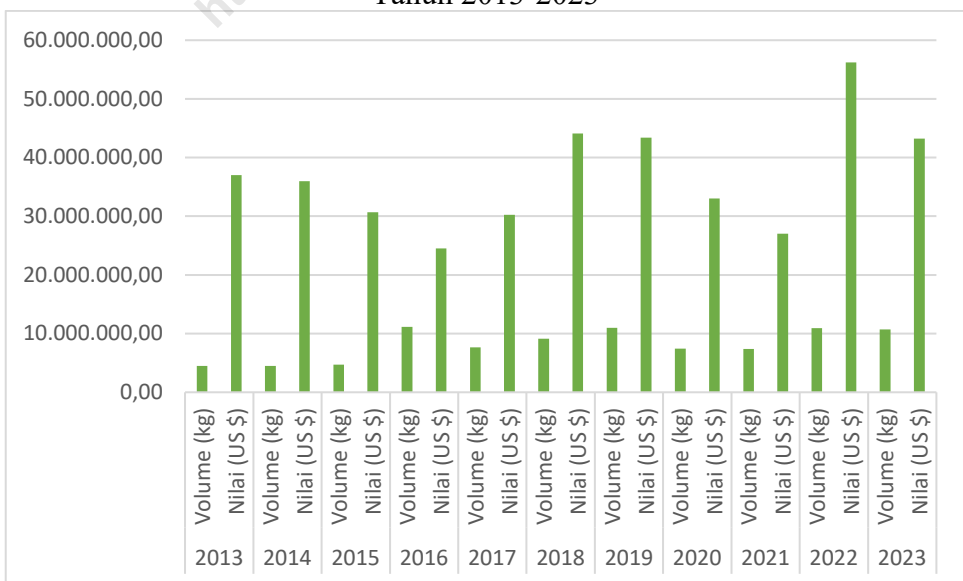
Tahun	Satuan	Total
2013	Volume (kg)	4.462.952,89
	Nilai (US \$)	37.016.246,92
2014	Volume (kg)	4.479.374,42
	Nilai (US \$)	35.998.297,11
2015	Volume (kg)	4.717.211,28
	Nilai (US \$)	30.704.644,73
2016	Volume (kg)	11.133.297,37
	Nilai (US \$)	24.516.437,13
2017	Volume (kg)	7.643.286,67
	Nilai (US \$)	30.252.737,37
2018	Volume (kg)	9.113.512,62
	Nilai (US \$)	44.126.958,17
2019	Volume (kg)	10.967.743,38
	Nilai (US \$)	43.375.330,43
2020	Volume (kg)	7.430.521,94
	Nilai (US \$)	33.036.500,50
2021	Volume (kg)	7.383.576,01
	Nilai (US \$)	27.038.497,93
2022	Volume (kg)	10.904.427,34
	Nilai (US \$)	56.231.019,78
2023	Volume (kg)	10.684.485,08
	Nilai (US \$)	43.206.300,75

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Surakarta

Perkembangan nilai ekspor Kota Surakarta dalam periode tahun 2013-2023, menunjukkan tren yang fluktuatif. Tentunya ini tidak lepas karena adanya dampak dari Pandemi *Covid-19* pada tahun 2020. Sama seperti dihampir seluruh daerah di Indonesia, perekonomian Kota Surakarta masih *kontraksi* pada tahun 2020. Meskipun demikian Kota Surakarta mengalami pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 sebesar 6,25% dan pada tahun 2023 sebesar 5,57%.

Peningkatan kinerja ekspor Kota Surakarta sangat dipengaruhi oleh perekonomian negara utama tujuan ekspor Kota Surakarta, yaitu Amerika Serikat dan negara-negara kawasan Eropa, khususnya Eropa Barat. Beberapa negara tujuan ekspor utama Kota Surakarta adalah Amerika Serikat, Belanda, Jerman, Inggris, Italy, Kanada, Perancis, Spanyol, China dan Jepang serta Turki. Sedangkan komoditas utama ekspor masih didominasi oleh tekstil dan turunannya, mebel, batik, kantong plastik dan kerajinan kayu/rotan.

Grafik 3.1 Realisasi Volume dan Nilai Ekspor Kota Surakarta Tahun 2013-2023



Sumber : Dinas Perdagangan Kota Surakarta, diolah

Perkembangan dari data yang ada nilai ekspor dari tahun ketahun cenderung fluktuatif. Selain perlunya perbaikan regulasi tentang ekspor dan impor yang memihak pada kegiatan usaha UMKM utamanya pelaku usaha industri kreatif perlu adanya langkah yang tepat oleh pemerintah.

Perkembangan volume dan nilai ekspor di Kota Surakarta secara series ada kurun waktu tertentu yang kondisinya perlu dicermati. Ketika volume barang ekspor naik maka harapannya adalah nilai barang tersebut ikut naik. Atau ketika volume barang ekspor turun maka nilai barang ekspor tersebut ikut turun. Pada tahun 2014 volume barang ekspor naik, tetapi nilai dari barang ekspor tersebut turun, walupun kecil. Pada tahun 2015 volume barang ekspor naik lagi tetapi nilai barangnya turun. Dan puncaknya pada tahun 2016 barang ekspornya naik tetapi nilai barang ekspornya turun cukup drastis. Hal ini karena pada tahun 2016 nilai rupiah turun, sehingga akan berpengaruh terhadap nilai barang ekspornya.

Tahun 2017 diharapkan menjadi tahun percepatan pemulihan ekonomi domestik kembali menjadi tahun yang penuh tantangan seiring dengan perkembangan global yang masih belum menggembirakan. Ekonomi global masih belum pulih seperti yang diharapkan dan tetap diwarnai ketidakpastian. Dinamika ekonomi global pada 2017 berkisar pada tiga permasalahan utama yang terjadi sejak 2014, yaitu pertumbuhan ekonomi dunia yang belum kuat, harga komoditas yang masih rendah, dan ketidakpastian pasar keuangan yang tetap tinggi.

Ekspor tahun 2021 berkontraksi sebesar 18,16 %. Sama halnya dengan ekspor 2020 yang mengalami penurunan 23,83%. Sedangkan tahun 2022 mengalami peningkatan lebih dari 2 kali lipat dibanding tahun 2021, Namun tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2,02%.

Tiga komoditas terbesar dalam realisasi ekspor Kota Surakarta menurut komoditas pada tahun 2023, terbanyak adalah Plastik sebesar 52,37%, TPT

(tekstil dan Produksi Tekstil) sebesar 16,50 % dan Perabotan Kayu sebesar 8,88%

Tabel 3.2 Realisasi Ekspor Kota Surakarta Menurut Komoditas
Tahun 2022-2023

Komoditi	2021		2022	
	Volume (Kg)	Nilai FOB (US \$)	Volume (Kg)	Nilai FOB (US \$)
-1	-4	-5	-4	-5
Batik	565.233,43	8.218.085,40	629.321,75	10.081.669,03
Biskuit	0	0	0	0
Cerutu	124.335,54	1.284.800,58	93.240,00	1.014.350,00
Gula Kelapa	32.436,00	161.283,60	0,00	0,00
Kantong Plastik	4.915.653,00	6.369.487,06	5.594.977,00	6.608.553,72
Kertas / Kartu Ucapan	76.697,00	157.840,08	11.971,50	43.097,40
Kerajinan Rotan	0	0	67032,97	288692,02
Mebel Kayu	1.464.800,06	22.363.995,55	627.809,91	5.515.962,84
Mebel rotan	959.096,78	4.274.454,11	600.716,21	1.787.970,53
Mesin	0	0	1976,5	57032
Peralatan Kantor	0	0	0	0
Perabotan Kayu	0	0	948679,1	997200,14
Mie Instant	20.987,00	20.180,00	47.216,00	45.400,00
Produk Olahan	413.234,60	806.774,73	9.262,70	88.576,98
TPT	1.738.260,53	11.741.669,63	1.762.780,54	16.221.583,96
Minyak Atsiri	553.419,00	512.407,00		
Minuman rempah kemasan	40.274,40	320.042,04	29.530,90	248.160,13
Minyak Goreng			259.970,00	208.052,00
J U M L A H	10.904.427,34	56.231.019,78	10.684.485,08	43.206.300,75

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Surakarta

BAB IV PERHUBUNGAN

Pembangunan infrastruktur transportasi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu infrastruktur transportasi adalah jalan. Data panjang jalan yang beraspal di Kota Surakarta selama tahun 2023 panjangnya 244,21 km, terdiri atas jalan negara 21,83 km, jalan provinsi 8,17 km, dan jalan kota 214,41 km.

Tabel 4.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Surakarta
Tahun 2022-2023

Keadaan Jalan	Status Jalan (Km)					
	Jalan Negara ¹		Jalan Provinsi ²		Jalan Kab/Kota ³	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
1. Aspal	20,41	21,63	9,44	8,17	214,41	214,41
2. Kerikil	-	-	-	-	-	-
3. Tanah	-	-	-	-	-	-
4. Tidak diperinci	1,42	1,61	-	-	-	-
	21,83	23,24	9,44	9,44	214,41	214,41

Sumber: ¹Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah – D.I Yogyakarta – Surakarta

²Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Surakarta

³Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Surakarta

Jika dilihat dari kondisi jalan, jalan dengan kondisi baik sepanjang 114,24 km, jalan dengan kondisi sedang sepanjang 110,03 km, jalan dengan kondisi rusak sepanjang 21,35 km dan jalan dengan kondisi rusak berat sepanjang 0,20 km.

Apabila dilihat dari kondisi jalan, jalan negara dalam kondisi baik, sedang, dan rusak. Dimana jalan negara kondisi baik sepanjang 16,02 km, kondisi jalan sedang sepanjang 6,52 km, kondisi jalan rusak sepanjang 0,7 km.

Sedangkan semua jalan provinsi dalam kondisi baik dan sedang yaitu kondisi jalan Provinsi kondisi baik sepanjang 3,3 km dan kondisi sedang sepanjang 4,87 km. Kondisi jalan level Kota Surakarta sangat beragam. Jalan kabupaten/kota dengan kondisi jalan baik sepanjang 94,92 km, kondisi jalan sedang sepanjang 98,64, kondisi jalan rusak sepanjang 20,65 sedangkan kondisi jalan rusak berat sepanjang 0,20 km.

Tabel 4.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Surakarta Tahun 2022-2023

Keadaan Jalan	Status Jalan (Km)					
	Jalan Negara ¹		Jalan Provinsi ²		Jalan Kab/Kota ³	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
1. Baik	15,59	16,02	3,1	3,3	82,39	94,92
2. Sedang	6,14	6,52	5,07	4,87	107,66	98,64
3. Rusak	0,1	0,7	-	-	23,32	20,65
4. Rusak Berat	-	-	-	-	1,05	0,20
Jumlah	21,83	23,24	8,17	8,17	214,41	214,41

Sumber: ¹Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah – D.I Yogyakarta – Surakarta

²Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Surakarta

³Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Surakarta

Menurut keadaan jalan tahun 2023 tidak mengalami perubahan kondisi jalan. Untuk keadaan jalan dengan kondisi baik, sedang, rusak, dan rusak berat seluruhnya sama dengan keadaan jalan pada tahun 2022.

Menurut kelas jalan di Kota Surakarta yang tergolong pada kelas I mempunyai panjang 21,19 km, untuk kelas II panjangnya 108,50 km, sedangkan untuk kelas III panjangnya 84,57 km. Berdasarkan kondisi kelas jalan dari tahun ke tahun tidak mengalami perubahan karena ada pemeliharaan dari dinas terkait. Untuk status jalan provinsi semuanya masuk di kelas jalan IIIB yaitu sepanjang 8,17 km. Untuk jalan negara, kelas jalannya tergolong di

kelas I dengan Panjang 20,03 km, dan kelas II sepanjang 3,21 km. Dengan demikian keseluruhan jalan kelas I di Kota Surakarta adalah 41,22 km, kelas II sepanjang 111,71 km, kelas III adalah 84,57 km. Kondisi jalan tahun 2023 dan 2022 tidak berubah menurut kelas jalannya.

Tabel 4.3 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kota Surakarta
Tahun 2022-2023

Keadaan Jalan	Status Jalan (Km)					
	Jalan Negara ¹		Jalan Provinsi ²		Jalan Kab/Kota ³	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
1. Kelas I	19,94	20,03	-	-	20,37	21,19
2. Kelas II	1,89	3,21	-	-	11,22	108,50
3. Kelas III	-	-	-	-	182,82	84,57
4. Kelas IIIA	-	-	-	-	-	-
5. Kelas IIIB	-	-	9,44	8,17	-	-
6. Kelas IIIC	-	-	-	-	-	-
7. Kelas Tidak Terinci	-	-	-	-	-	-
Jumlah	21,83	23,24	9,44	8,17	214,41	214,26

Sumber: ¹Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Balai

Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah – D.I Yogyakarta – Surakarta

²Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Surakarta

³Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Surakarta

Pada tahun 2023 Kota Surakarta mengalami penurunan kendaraan angkutan umum khususnya taksi menjadi sebanyak 153 armada taksi. Untuk jenis kendaraan angkutan kota dan bus perkotaan tidak mengalami perubahan.

Tabel 4.4 Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum yang berdomisili di Kota Surakarta Tahun 2019-2023

Jenis Kendaraan	2019	2020	2021	2022	2023
1. Taksi	654	401	219	173	153
2. Angkutan	247	111	111	111	111
3. Bus Perkotaan	61	90	90	90	90

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Surakarta

Tabel 4.5 Banyaknya Perusahaan Oto Bus (PO) yang berdomisili di Kota Surakarta Tahun 2023

Jenis Perjalanan		Jumlah PO (Pemilik)	Jumlah Armada
1.	Bus AKAP O/D	5	257
2.	Bus AKDP O/D	6	103
3.	Angkutan Kota	1	111
4.	Bus Perkotaan	1	90
5.	Taksi	3	153
6.	Bus AKP Lintas	0	0

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Surakarta

Di Kota Surakarta banyaknya Perusahaan Oto Bus yang berdomisili di Kota Surakarta didominasi oleh bus AKAP dan taksi. Jumlah armada paling banyak adalah bus AKAP sebanyak 257 armada dan taksi sebanyak 153 armada.

Kepemilikan kendaraan angkutan umum dari tahun ke tahun bervariasi. Kondisi ini karena ada pembaharuan, penyusutan atau perubahan kepemilikan.

Tabel 4.6 Banyaknya Kendaraan Bermotor Wajib Uji di Kota Surakarta
Tahun 2023

Jenis Kendaraan	2019	2020	2021	2022	2023
Sedan	274	250	250	250	250
Station Wagon	502	259	254	259	259
Mobil Bus	1224	1244	1225	1.244	1.244
Pick Up	9392	9178	9451	9.178	9.178
Truck	3599	3543	3607	3.543	3.543
Traktor	314	311	43	43	43
Sumbu III truck	428	461	321	311	311
Tangki Sumbu III	6	6	35	35	35
Bestel	93	103	452	461	461
Mobil Jenazah	23	25	6	6	6
Tangki	8	4	104	103	103
Mobil Khusus	39	48	25	25	25
Kereta Gandengan	41	43	4	4	4
Kereta Tempelan	34	35	48	48	48
Jumlah	15.977	15.510	15.825	15.510	15.510

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Surakarta

Banyaknya kendaraan bermotor yang lulus uji didominasi oleh jenis kendaraan *pick-up*, yaitu sebanyak 11.862 kendaraan dan truk sebanyak 6.012 dari total kendaraan yang lulus uji. Hal ini dapat dimaklumi sebagai kota

perdagangan alat angkut transportasi *pick-up* dan truk sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha. Untuk jenis penumpang yang lulus uji didominasi oleh mobil bus sebanyak 1.363 kendaraan.

Tabel 4.7 Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Lulus Uji
di Kota Surakarta Tahun 2023

Jumlah Kendaraan	Jumlah		
	Umum	Tidak Umum	Jumlah
Sedan	0	0	0
Station Wagon	591	0	591
Mobil Bus	935	428	1.363
Pick Up	0	11.862	11.862
Truck	194	5.818	6.012
Traktor	121	53	174
Sumbu III Truck	258	220	478
Tangki Sumbu III	36	11	47
Bestel	0	691	691
Mobil Jenazah	0	3	3
Tangki	31	78	109
Mobil Khusus	0	72	72
Kereta Gandengan	0	1	1
Kereta Tempelan	81	85	166
Jumlah	2.247	19.322	21.569

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Surakarta

Bandara Adi Sumarmo sebagai Bandara Internasional menjadikan dirinya semakin ramai lalu lintas pesawat dan penumpangnya. Hal ini dapat dilihat dari data kedatangan dan keberangkatan pesawatnya.

Tabel 4.8 Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Domestik di Kota Surakarta Tahun 2023

Bulan	Pesawat		Penumpang	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
Januari	316	317	39.168	42.380
Februari	296	296	39.370	39.705
Maret	311	311	41.590	43.102
April	366	366	54.168	48.095
Mei	386	381	53.072	60.938
Juni	339	334	51.132	50.988
Juli	365	372	50.919	56.970
Agustus	380	377	47.857	47.417
September	349	346	46.835	47.035
Oktober	346	347	46.528	50.380
November	362	362	47.058	48.771
Desember	387	393	49.474	51.633
Jumlah	4.203	4.202	567.171	587.414

Sumber: BPS Kota Surakarta - Statistik Transportasi Udara di Bandara Adi Sumarmo 2023

Pada pertengahan tahun 2023, yaitu bulan April, keberangkatan pesawat dan penumpang meningkat dari kondisi normal dibandingkan dengan

bulan-bulan lainnya. Hal ini karena bertepatan dengan arus mudik libur lebaran pada tahun 2023.

Tabel 4.9 Banyaknya Pesawat yang Datang dan Berangkat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Internasional di Kota Surakarta Tahun 2023

Bulan	Pesawat	
	Datang	Berangkat
Januari	1	-
Februari	-	-
Maret	-	-
April	-	-
Mei	21	24
Juni	78	79
Juli	87	86
Agustus	12	15
September	2	3
Oktober	7	6
November	7	7
Desember	5	4
Jumlah	220	224

Sumber: BPS Kota Surakarta 2023

BAB V PARIWISATA

Jumlah hotel di Kota Surakarta tahun 2022 sebanyak 159 hotel dengan jumlah kamar yang tersedia sebanyak 705 kamar. Semakin tinggi klasifikasi semakin banyak kepemilikan kamar di dalam askomodasinya.

Tabel 5.1 Jumlah Hotel dan Kamar Menurut Klasifikasi di Kota Surakarta
Tahun 2022-2023

Klasifikasi		Hotel		Kamar	
		2022	2023	2022	2023
1.	Hotel Bintang-5	3	3	542	543
2.	Hotel Bintang-4	11	11	1.649	1.614
3.	Hotel Bintang-3	17	19	1.423	1.529
4.	Hotel Bintang-2	21	22	1.631	1.681
5.	Hotel Bintang-1	6	6	192	189
6.	Hotel Non Bintang	101	103	2.268	2.149
Jumlah		159	164	7.705	7.705

Sumber: BPS Kota Surakarta 2023

Klasifikasi hotel bintang 5 memiliki rata-rata kamar sebanyak 181 kamar, hotel bintang 4 memiliki rata-rata kamar sebanyak 147 kamar, hotel bintang 3 memiliki rata-rata kamar sebanyak 80 kamar, dan hotel bintang 2 memiliki rata-rata kamar sebanyak 76 kamar. Hotel bintang 1 memiliki rata-rata kamar sebanyak 32 kamar dan hotel non-bintang memiliki rata-rata kamar sebanyak 21 kamar.

Tabel 5.2 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang menurut
Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta 2023

Bulan	Bintang Satu	Bintang Dua	Bintang Tiga	Bintang Empat+	Non Bintang	Rata- rata
Januari	39,58	43,22	42,54	61,33	30,49	44,39
Februari	32,85	43,30	43,23	61,62	31,08	45,16
Maret	34,94	47,80	40,68	62,96	28,58	45,24
April	34,21	42,31	40,65	57,07	30,21	42,71
Mei	36,30	51,26	48,18	65,43	31,99	49,01
Juni	39,42	58,01	47,80	70,47	34,83	52,60
Juli	36,88	54,71	48,97	70,92	33,36	51,82
Agustus	39,78	45,70	43,70	65,68	33,51	47,48
September	47,02	54,01	44,09	70,52	34,36	51,13
Oktober	31,19	45,40	41,58	60,92	33,32	45,43
November	38,60	54,32	50,52	70,56	36,71	52,92
Desember	42,35	59,86	56,49	76,17	40,00	57,74
Rata-rata	37,71	49,99	45,75	66,14	33,27	48,84

Sumber: BPS Kota Surakarta 2023

Untuk tingkat penghunian kamar (TPK) Tabel 5.2 antara hotel berbintang dan hotel Melati sangat berbeda. Hotel berbintang memiliki rata-rata tingkat penghunian kamar lebih tinggi dibandingkan dengan hotel Melati. Hal ini tidak terlepas dari fasilitas yang tersedia di hotel tersebut. Dengan fasilitas yang lengkap dan pelayanan prima akan menambah peluang tingkat penghunian kamar yang lebih tinggi dibandingkan dengan hotel yang memiliki fasilitas seadanya.

Tingkat penghunian kamar antar hotel berbintangpun juga berbeda. Sekali lagi hal ini tidak terlepas dari kelengkapan fasilitas dan mudahnya akses

hotel tersebut serta adanya faktor harga yang sangat mendukung terhadap besar kecilnya tingkat penghunian kamar.

Tabel 5.3 Rata-rata Lama Tamu Hotel Menginap (RLM) menurut Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta 2023 (hari)

Bulan	Bintang Satu	Bintang Dua	Bintang Tiga	Bintang Empat+	Non Bintang	Rata-rata
Januari	1,21	1,19	1,34	1,49	1,06	1,27
Februari	1,20	1,19	1,30	1,59	1,09	1,32
Maret	1,19	1,32	1,38	1,56	1,05	1,35
April	1,25	1,16	1,29	1,51	1,08	1,28
Mei	1,20	1,27	1,34	1,62	1,11	1,36
Juni	1,17	1,20	1,29	1,50	1,14	1,30
Juli	1,09	1,23	1,33	1,52	1,10	1,31
Agustus	1,31	1,19	1,36	1,72	1,15	1,37
September	1,50	1,27	1,34	1,66	1,13	1,38
Oktober	1,09	1,23	1,36	1,52	1,14	1,32
November	1,16	1,20	1,45	1,63	1,08	1,35
Desember	1,19	1,16	1,32	1,49	1,09	1,28
Rata-rata	1,21	1,22	1,34	1,56	1,10	1,32

Sumber: BPS Kota Surakarta 2023

Tabel 5.4 Banyaknya Kunjungan Wisatawan ke Kota Surakarta Menurut
Objek Kunjungan Tahun 2023 (orang)

Objek Wisata		Wisman	Wisnus
1.	Keraton Kasunanan	-	-
2.	Mangkunegaran	6.392	143.186
3.	Museum Radya Pustaka	528	33.683
4.	Taman Balekambang	-	-
5.	W.O Sriwedari	-	56.206
6.	THR. Sriwedari	-	-
7.	Museum Batik Danarhadi	2.673	11.074
8.	Taman Satwataru	-	557.221
9.	Museum Keris	212	18.953
10.	Museum Lokananta	2	8.324
11.	Masjid Raya Sheikh Zayed	-	3.023.000

Sumber: BPS Kota Surakarta

Untuk rata-rata lama menginap hotel berbintang berbeda dengan hotel non-bintang relatif sama, walaupun untuk rata-rata lama menginap hotel non-bintang lebih rendah daripada hotel berbintang.

Dari berbagai objek wisata di Kota Surakarta yang banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara adalah Mangkunegaran. Selain itu, wisatawan mancanegara juga sering singgah di Museum Batik Danarhadi, Museum Radya Pustaka, Museum Keris, dan Museum Lokananta. Hal ini dapat dipahami karena tempat-tempat tersebut merupakan cagar budaya sebagai saksi bisu sejarah yang masih ada. Berbeda dengan wisatawan nusantara yang mayoritas senang mengunjungi daerah rekreasi khususnya rekreasi religi daripada peninggalan sejarah. Wisatawan nusantara sering mengunjungi Masjid Raya Sheikh Zayed, Taman Balekambang dan Taman Satwataru

BAB VI PDRB

Angka PDRB atas dasar harga berlaku maupun konstan Kota Surakarta tahun 2023 sebelum dilakukan *Konsultasi Serentak (Konser)* se-Jawa Tengah merupakan angka sangat sementara sekali, angkanya lebih tinggi bila dibandingkan terhadap PDRB tahun 2022.

Tabel 6.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2021-2023 (Miliar Rupiah)

Kategori	Uraian	2021	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	253,40	265,55	301,56
B	Pertambangan dan Penggalian	0,24	0,20	0,18
C	Industri Pengolahan	4.362,55	4.797,44	5.171,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas	104,63	111,25	122,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	71,49	70,98	73,96
F	Konstruksi	13.423,88	14.517,92	15.201,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil	11.062,42	12.183,47	13.325,38
H	Transportasi dan Pergudangan	524,38	1.294,67	1.494,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.379,35	3.486,61	3.935,05
J	Informasi dan Komunikasi	7.486,88	7.671,54	8.548,55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.968,24	2.144,79	2.222,46
L	Real Estate	1.974,90	2.147,89	2.337,92
M, N	Jasa Perusahaan	402,03	453,36	506,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.574,05	2.692,90	2.904,93
P	Jasa Pendidikan	2.740,94	2.889,39	3.118,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	635,80	674,13	736,68
R, S, T, U	Jasa Lainnya	406,40	446,47	483,42
Produk Domestik Regional Bruto		50.371,56	55.848,55	60.485,76
Jumlah Penduduk (ribu Jiwa)		522,73	523,00	526,87
PDRB Per Kapita (Juta Rupiah)		96,36	106,78	114,80

Catatan: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS Kota Surakarta

Tabel 6.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2021-2023 (Miliar Rupiah)

Kategori	Uraian	2021	2022*	2023**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	152,19	155,55	168,57
B	Pertambangan dan Penggalian	0,15	0,12	0,10
C	Industri Pengolahan	2.757,76	2.915,40	2.999,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas	86,46	91,17	97,94
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	58,27	56,55	58,31
F	Konstruksi	8.971,03	9.067,63	9.192,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.227,24	8.605,95	9.050,87
H	Transportasi dan Pergudangan	399,57	924,54	976,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.599,05	2.296,55	2.563,05
J	Informasi dan Komunikasi	6.951,67	7.098,63	7.890,42
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.234,32	1.261,34	1.267,91
L	Real Estate	1.533,57	1.622,05	1.733,49
M, N	Jasa Perusahaan	262,33	280,15	299,75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1.758,28	1.796,91	1.894,50
P	Jasa Pendidikan	1.483,18	1.532,10	1.614,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	430,20	446,54	473,46
R, S, T, U	Jasa Lainnya	305,98	324,81	338,63
Produk Domestik Regional Bruto		36.211,25	38.475,99	40.620,31

Catatan: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS Kota Surakarta

Di tahun 2023, dari 17 kategori yang ada sebagian besar mengalami pertumbuhan yang positif kecuali kategori pertambangan dan penggalan.. Selain itu, 16 kategori yang lainnya meningkat dari tahun sebelumnya.

Tabel 6.3 Laju Pertumbuhan PDRB Seri Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2021-2023 (Persen)

Kategori	Uraian	2021	2022*	2023**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,14	2,20	8,37
B	Pertambangan dan Penggalan	-14,77	-21,43	-11,98
C	Industri Pengolahan	6,13	5,72	2,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,85	5,45	7,42
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-4,30	-2,96	3,12
F	Konstruksi	0,69	1,08	1,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,75	4,60	5,17
H	Transportasi dan Pergudangan	3,46	131,39	5,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,43	43,62	11,60
J	Informasi dan Komunikasi	7,68	2,11	11,15
K	Jasa Keuangan	2,28	2,19	0,52
L	Real Estate	3,42	5,77	6,87
M, N	Jasa Perusahaan	2,19	6,79	7,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-0,19	2,20	5,43
P	Jasa Pendidikan	0,13	3,30	5,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,22	3,80	6,03
R, S, T, U	Jasa Lainnya	0,07	6,15	4,25
Laju Pertumbuhan PDRB		4,01	6,25	5,57

Catatan: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS Kota Surakarta

Tabel 6.4 Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2020-2022 (Persen)

Kategori	Uraian	2021	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,50	0,48	0,50
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan	8,66	8,59	8,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,21	0,20	0,20
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,14	0,13	0,12
F	Konstruksi	26,65	26,00	25,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil	21,96	21,82	22,03
H	Transportasi dan Pergudangan	1,04	2,32	2,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,72	6,24	6,51
J	Informasi dan Komunikasi	14,86	13,74	14,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,91	3,84	3,67
L	Real Estate	3,92	3,85	3,87
M, N	Jasa Perusahaan	0,80	0,81	0,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	5,11	4,82	4,80
P	Jasa Pendidikan	5,44	5,17	5,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,26	1,21	1,22
R, S, T, U	Jasa Lainnya	0,81	0,80	0,80
Total Distribusi		100	100	100

Sumber: BPS Kota Surakarta

Kontribusi sumbangan agregat terhadap PDRB tahun 2023 yang paling besar ditunjukkan oleh kategori Konstruksi, yaitu 25,13 persen. Sedangkan yang paling kecil adalah kategori pertambangan dan pengalihan.

Tabel 6.5 Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta Tahun 2020-2022

Kategori	Uraian	2021	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	166,50	170,72	178,89
B	Pertambangan dan Pengalihan	163,86	169,45	177,35
C	Industri Pengolahan	158,19	164,56	172,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas	121,02	122,01	124,67
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	122,69	125,53	126,83
F	Konstruksi	149,64	160,11	165,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil	134,46	141,57	147,23
H	Transportasi dan Pergudangan	131,24	140,03	153,09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	148,80	151,82	153,53
J	Informasi dan Komunikasi	107,70	108,07	108,34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	159,46	170,04	175,29
L	Real Estate	128,78	132,42	134,87
M, N	Jasa Perusahaan	153,25	161,83	169,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	146,40	149,86	153,34
P	Jasa Pendidikan	184,80	188,59	193,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	147,79	150,97	155,59
R, S, T, U	Jasa Lainnya	132,82	137,45	142,76
Kumulatif Indeks Implisit PDRB		139,10	145,15	148,91

Sumber: BPS Kota Surakarta

Tabel 6.6 Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta
Tahun 2021-2023 (persen)

Kategori	Uraian	2021	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,76	2,54	4,78
B	Pertambangan dan Penggalian	1,30	3,41	4,66
C	Industri Pengolahan	2,32	4,02	4,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2,57	0,82	2,18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	-0,29	2,31	1,04
F	Konstruksi	3,52	7,00	3,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil	1,50	5,29	4,00
H	Transportasi dan Pergudangan	3,19	6,70	9,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,25	5,43	1,13
J	Informasi dan Komunikasi	0,34	0,35	0,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,63	6,64	3,08
L	Real Estate	1,00	2,83	1,85
M, N	Jasa Perusahaan	1,43	5,60	4,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	0,45	2,37	2,32
P	Jasa Pendidikan	1,82	2,05	2,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,86	2,15	3,07
R, S, T, U	Jasa Lainnya	0,91	3,49	3,86
Laju Implisit PDRB		1,70	4,56	2,59

Sumber: BPS Kota Surakarta

Indeks Implisit merupakan angka yang menggambarkan perkembangan NTB produksi suatu kategori dengan tahun dasar. Turunan dari Indeks Implisit akan menghasilkan angka yang biasa disebut Angka Inflasi

Produksi dari suatu kegiatan. Besaran indeks menunjukkan cepatnya perkembangan kategori tersebut terhadap tahun dasar. Perkembangan yang paling cepat ada pada kategori Jasa Pendidikan yaitu 193,13. Sedangkan kategori yang perkembangannya lambat adalah kategori Informasi dan Komunikasi yaitu sebesar 108,34.

Laju implisit merupakan angka turunan dari Indeks Implisit yang menunjukkan perkembangan inflasi pada nilai NTB baik berlaku maupun konstan. Angka laju implisit biasa disebut inflasi produksi pada PDRB. Laju implisit tahun 2023 lebih kecil dibandingkan dengan laju implisit pada tahun sebelumnya.

BAB VII PENDUDUK

Penduduk Kota Surakarta hasil Sensus Penduduk tahun 2020 sebanyak 522.364 jiwa dengan sex ratio Kota Surakarta sebesar 96,84.

Apabila dilihat per kecamatan, kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Banjarsari dengan 168.949 jiwa, disusul dengan Kecamatan Jebres dengan 138.921 jiwa. Kecamatan Laweyan dengan 88.617 jiwa. Kecamatan Pasar Kliwon dengan 78.600 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Serengan dengan 47.921 jiwa.

Tabel 7.1 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, dan Persentase Penduduk
Tahun 2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan	Persentase Penduduk
Laweyan	88.879	0,10	16,87
Serengan	48.295	0,32	9,17
Pasar Kliwon	79.461	0,36	15,08
Jebres	139.232	0,07	26,43
Banjarsari	171.003	0,40	32,46
Jumlah	526.870	0,25	100,00

Sumber: BPS Kota Surakarta

Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan antara jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km²). Kota Surakarta mempunyai luas wilayah 46,72 km² yang terbagi menjadi 5 kecamatan. Tingkat kepadatan penduduk paling tinggi di Kecamatan Pasar Kliwon yaitu 16.282,99 jiwa/km². Sedangkan kepadatan di Kota Surakarta sebesar 11.277,18 jiwa/km².

Tabel 7.2 Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk per km² Menurut Kecamatan Tahun 2023

Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan per km ²
Laweyan	9,13	88.879	9.734,83
Serengan	3,08	48.295	15.680,19
Pasar Kliwon	4,88	79.461	16.282,99
Jebres	14,38	139.232	9.682,34
Banjarsari	15,26	171.003	11.205,96
Jumlah	46,72	526.870	11.277,18

Sumber: BPS Kota Surakarta

Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk adalah kelahiran, kematian, dan perpindahan (migrasi). Migrasi penduduk merupakan perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain dengan tujuan untuk menetap.

BAB VIII PERTANIAN

Secara keseluruhan produksi tanaman padi di Kota Surakarta pada tahun 2023 mempunyai produktivitas sebesar 207,1 kuintal/hektar. Dari luas panen dan rata-rata produktivitas padi maka hasil produksi tahun 2023 sebanyak 642,34 ton. Hal ini kaitannya dengan pengaruh cuaca apalagi dengan luas tanam yang sangat minim. Kondisi ini tidak terlepas juga dari penanganan budidaya pada sawah yang baik di awal tanam, pemeliharaan maupun penanganan pascapanen. Ketersediaan sarana produksi juga berpengaruh terhadap produksi tanaman padi sawah dan tata Kelola usaha tani.

Tabel 8.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2023

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produktivitas (kw/ha)	Produksi (ton)	Produksi Padi setara Beras (ton)
Laweyan	30	69,2	207,60	105,82
Serengan	0	0	0	0
Pasarkliwon	0	0	0	0
Jebres	2	62,5	12,5	6,59
Banjarsari	56	75,4	422,24	0,33
Jumlah	88	207,1	642,34	112,74

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta

Penyebaran produksi padi terpusat di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Banjarsari, Kecamatan Laweyan, dan Kecamatan Jebres. Produksi padi sebanyak 642,34 ton bila disetarakan dengan beras menjadi 112,74 ton beras. Produksi padi di Kota Surakarta belum mampu untuk mencukupi kebutuhan beras di masyarakat. Oleh karena itu, Kota Surakarta tetap harus mengimpor beras dari kabupaten sentra produksi beras.

Tabel 8.2 Banyaknya Produksi Buah-Buahan di Kota Surakarta
Tahun 2021-2023 (kuintal)

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023
Alpukat/ <i>Avocado</i>	16	14	19
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	160	88	170
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	72	36	28
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	574	562	630
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	12	52	37
Jeruk Siam/ Keprok/ <i>Tangerine/ Orange</i>	4	4	4
Mangga/ <i>Mango</i>	2.136	1.759	1009
Nangka/ Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	23	9	9
Pepaya/ <i>Papaya</i>	190	148	244
Pisang/ <i>Banana</i>	426	1.494	643
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	288	404	318
Sawo/ Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	20	11	9
Sirsak/ <i>Soursop</i>	36	13	11
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	61	88	87
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	816	956	1049
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	36	57	61

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Selain produksi tanaman padi sawah di Kota Surakarta juga terdapat produksi buah-buahan. Produksi buah-buahan di Kota Surakarta tidak terpusat dalam satu tempat, tetapi dari produksi buah-buahannya milik masyarakat yang dikalkulasi secara total se-wilayah Kota Surakarta. Jenis komoditas buahnya cukup beragam dengan berbagai variasi hasilnya. Jenis buah-buahan di Kota Surakarta didominasi oleh buah mangga dan buah pisang.

Tabel 8.3 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kota Surakarta 2022-2023

Kecamatan	Sapi Perah		Sapi Potong		Kerbau		Kuda		Kambing		Domba		Babi	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Laweyan	-	-	6	3	-	-	-	22	-	3	-	-	-	-
Serengan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pasarkliwon	-	-	-	-	13	8	-	-	-	-	-	-	-	-
Jebres	-	-	334	301	-	2	-	-	228	112	-	59	46	58
Banjarsari	4	2	36	35	-	-	27	4	-	224	185	41	-	-
Kota Surakarta	4	2	376	339	13	10	27	26	228	339	185	100	46	58

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta

Populasi ternak menurut kecamatan menggambarkan banyaknya ternak di masing-masing wilayah. Jenis sapi perah hanya ada di Kecamatan Banjarsari. Sedangkan populasi sapi potong terbanyak berada di Kecamatan Jebres. Untuk populasi kerbau hanya ada di Kecamatan Pasar Kliwon termasuk Kerbau Bule Kraton Surakarta Kyai Slamet dan Kecamatan Jebres. Populasi kuda berada di Kecamatan Laweyan dan Banjarsari. Untuk populasi kambing tersebar di Kecamatan Laweyan, Jebres, Banjarsari. Sedangkan populasi domba hanya ada di Kecamatan Jebres dan Banjarsari.

Produksi daging di Kota Surakarta tidak bergantung pada jumlah populasi ternak yang ada di Kota Surakarta. Berbeda dengan tahun sebelumnya, produksi daging tahun 2023 terbanyak adalah jenis daging kambing sebanyak 26.043 kg daging, disusul dengan daging sapi sebanyak 5.954 kg daging. Sedangkan produksi daging babi sebanyak 2.650 kg. Wilayah kecamatan yang menghasilkan produksi daging terbanyak berada di Kecamatan Pasar Kliwon, disusul Kecamatan Jebres. Daerah yang memproduksi daging babi hanya di Kecamatan Jebres, yaitu di pematangan hewan Kelurahan Jagalan.

Tabel 8.4 Banyaknya Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2022-2023 (kg)

Kecamatan	Sapi		Kambing		Domba		Babi	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Laweyan	41.650	659	4.438	1.367	200	93	-	-
Serengan	26.250	266	5.558	351	24	5	-	-
Pasar Kliwon	36.575	388	81.998	21.733	70.664	5.695	-	-
Jebres	245.525	3.607	2.590	927	448	76	143.000	2.650
Banjarsari	65.100	1.034	5.558	1.665	208	53	-	-
Kota Surakarta	415.100	5.954	100.142	26.043	71.544	5.924	143.000	2.650

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta

Tabel 8.5 Banyaknya Populasi Unggas Menurut Jenis per Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2022-2023

Kecamatan	Ayam Kampung		Ayam Petelur		Ayam Perdaging		Itik/ Itik Manila	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Laweyan	234	542	-	-	-	-	-	-
Serengan	321	376	-	-	-	-	-	-
Pasar Kliwon	987	1240	-	-	-	-	-	-
Jebres	12.673	10.560	250	100	-	-	306	2.163
Banjarsari	7.697	9.320	-	-	-	-	-	108
Kota Surakarta	21.912	22.038	250	100	-	-	306	2.272

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta

Perkembangan unggas jenis ayam kampung mengalami peningkatan. Sedangkan populasi unggas jenis ayam petelur tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 100 ekor. Tidak ada populasi ayam perdaging pada tahun 2023, masih sama dengan tahun sebelumnya pada tahun 2022. Perkembangan itik pada tahun 2023 mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 jumlahnya 306 ekor lalu pada tahun 2023 naik hingga menjadi 2272 ekor. Komposisi penyebaran populasi ayam kampung hampir merata di setiap kecamatan, sedangkan untuk unggas jenis ayam petelur hanya ada di Kecamatan Jebres, sedangkan itik / itik manila hanya ada pada Kecamatan Jebres dan Banjarsari.

Kecamatan Jebres memiliki populasi jenis ayam kampung paling banyak yaitu 10.560 ekor. Kecamatan Banjarsari menempati urutan kedua sebanyak 9.320 ekor. Sedangkan Kecamatan Serengan memiliki populasi ayam kampung paling sedikit yaitu 376 ekor. Berbeda dengan populasi itik yang hanya ada pada dua kecamatan dan jumlahnya sangat jauh dibanding dengan populasi ayam kampung. Hal ini karena memelihara ayam kampung lebih mudah dan praktis. Sedangkan memelihara itik membutuhkan tambahan asupan makanan.

Tabel 8.6 Banyaknya Produksi Daging Unggas Menurut Jenis per Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2022-2023 (kg)

Kecamatan	Ayam Kampung		Ayam Petelur		Ayam Perdagang		Itik/ Itik Mamalia	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Laweyan	5.600	6.900	24.790	-	50.400	42.450	1.500	32.600
Serengan	380.557	10.000	602.100	-	2.754.100	40.188	-	30.000
Pasar Kliwon	264.057	380.900	421.000	-	1.678.800	1.890.000	498.760	450.600
Jebres	70.400	23.100	87.450	-	804.500	121.000	146.493	65.000
Banjarsari	40.500	54.020	68.860	-	220.400	210.000	4.980	105.400
Kota Surakarta	761.114	474.920	1.204.200	-	5.508.200	2.303.728	651.733	683.600

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta

Produksi daging ayam kampung, ayam perdagang, dan itik/itik manila menyebar di seluruh kecamatan. Jenis unggas yang paling tinggi perkembangannya adalah ayam perdagang. Tidak ada produksi ayam petelur tahun 2023.

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURAKARTA**

Jalan P. Lumban Tobing 6 Surakarta, 57139

Telp./Fax. (0271) 635428

E-mail: bps3372@bps.go.id; Website: surakartakota.bps.go.id